

ABSTRAK

RAHMADANI PANE. NIM 3141121027. JEJAK POHON KAPUR BARUS DI DESA SIORDANG KECAMATAN SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH SUMATERA UTARA AKHIR ABAD 19. SKRIPSI S-1. JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang ditemukannya kembali jejak keberadaan pohon kapur barus di Desa Siordang Kecamatan Sirandorung dan keberadaan pohon kapur barus di Desa Siordang Kecamatan Sirandorung, lokasi sebaran serta kondisi pohon kapur barus hingga sekarang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siordang dengan menentukan lahan Bapak Silaban yang berada di Desa Siordang sebagai lokasi penelitian. Untuk memperoleh data dalam skripsi ini digunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dan dikombinasikan dengan penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan tokoh-tokoh yang memiliki andil dalam kepemilikan pohon kapur barus kuno dan yang berkuasa di Desa Siordang Kecamatan Sirandorung bidang Pemerintahan terutama Camat dan Kepala Desa. Selanjutnya data diperoleh berdasarkan buku-buku dan tulisan-tulisan berupa buletin-buletin, artikel yang berkaitan dengan Jejak Pohon Kapur Barus di Desa Siordang Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara Akhir Abad 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, bahwasanya Jejak Pohon Kapur Barus ditemukan di Desa Siordang oleh penjelajah dan ilmuan peduli sejarah dan lingkungan yang melakukan perjalanan menjelajahi Sumatera Utara terkhusus Kabupaten Tapanuli Tengah. Pohon kapur barus kemudian mulai muncul lagi berupa berita dan tayangan TV sehingga pengetahuan mengenai tanaman langkah ternyata masih ada. Pohon kapur barus dengan usia tergolong kuno masih ditemui dengan umur ± 100 tahun, berdasarkan keterangan informan merupakan pohon kapur barus peninggalan akhir abad 19, dan ternyata juga masih dijaga keasliannya serta dirawat untuk mendapatkan hasil pohon kapur yang berkualitas. Jumlah pohon kapur mencapai 500 pohon lebih yang bervariasi umur dari pohon bibit hingga umur 100 tahun yang menjadi pohon induk sumber benih. Beberapa faktor yang menyebabkan kepunahan dari pohon kapur barus seperti faktor ekonomi, mistik, keserakaan dan lingkungan.

Kata Kunci: Jejak Pohon Kapur Barus Akhir Abad 19, Lokasi Sebaran, Kondisi Perkembangan, Desa Siordang